

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field search*), yaitu penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan menggali permasalahan yang diteliti ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yaitu menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik dan berupa angka-angka atau hitungan (Tanzeh, 2009:104). Penelitian ini mengukur tiga variabel yang diteliti, yakni kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat, kompensasi finansial (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) sebagai variabel bebas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kota Banjarmasin (BPKPAD) atau Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA) Kota Banjarmasin, Jl. Pramuka Tirta Dharma Komp. PDAM Bandarmasih Banjarmasin No.17 RT.9 RW. 1 Kelurahan Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:73). Pendapat lain mengatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013:174).

Seluruh karyawan kantor BPKPAD Kota Banjarmasin berjumlah 98 orang yang terdiri dari 87 orang ASN dan 11 orang non ASN. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya karyawan BPKPAD Kota Banjarmasin yang berstatus ASN yaitu sebanyak 87 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:174). Menurut Sugiyono (2010:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jumlah sampel yang dalam penelitian ini diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error / tingkat kesalahan

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{87}{1 + 87 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{87}{1 + 87 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{87}{1 + 0,2175}$$

$$n = \frac{87}{1,2175}$$

$$n = 71,46$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel tersebut, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 71 orang. Karena dengan menggunakan 71 sampel saja sudah cukup untuk mewakili seluruh jawaban responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2010:73). Pembagian proporsi dalam pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I Proporsi dalam Pengambilan Sampel

No.	Bidang Tugas	Jumlah Karyawan	Jumlah Sampel	Persentase
1	Kepala Badan	1	1	100%
2	Sekretariat	14	11	79%
3	Akuntansi	8	6	75%
4	Anggaran	6	6	100%
5	Perbendaharaan	11	9	82%
6	PBMD	16	12	75%
7	Hanwas	12	10	83%
8	UPT	5	5	100%
9	Pajak	14	11	79%
Jumlah		87	71	82%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Dwi Maryani, 2019:40). Subjek dalam penelitian ini yaitu karyawan BPKPAD Banjarmasin.

Objek penelitian menurut (Arikunto, 2013:161) adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y). Sedangkan variabel bebas adalah kompensasi finansial (X_1), dan komitmen organisasi (X_2) Variabel-variabel tersebut merupakan objek dari penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2002:31)

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban kuesioner mengenai kompensasi finansial, komitmen organisasi dan kinerja karyawan. Sumber data tersebut diperoleh dari pengisian kuesioner oleh karyawan BPKPAD Kota Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder dihimpun untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah berupa data jumlah karyawan, masa kerja karyawan, data kehadiran karyawan dan sejarah BPKPAD Kota Banjarmasin. Sumber data tersebut diperoleh dari dokumentasi berupa data internal kantor BPKPAD Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:128). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kinerja karyawan, motivasi, dan komitmen organisasi. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disiapkan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawabnya secara langsung.

2. Dokumentasi

Penelitian juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian, berupa data

jumlah karyawan, masa kerja karyawan, data kehadiran karyawan dan sejarah karyawan BPKPAD Kota Banjarmasin.

G. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomenasosial (Pranatawijaya dkk., 2019:129). Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pernyataan positif dengan pemberian skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk jawaban/ tanggapan dari pengukurannya terdiri dari 5 yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel II
Skor Penilaian Pernyataan Positif

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020:1).

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu

kompensasi finansial dan komitmen organisasi. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

Tabel III
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teori
Kompensasi Finansial	a. Gaji. b. Bonus. c. Tunjangan. d. Kompensasi pensiun dan tunjangan hari tua.	Mondy dan Mondy
Komitmen Organisasi	1. Komitmen afektif, meliputi: 1) Ikatan emosi 2) Loyalitas 3) Keterlibatan karyawan 2. Komitmen kontinum, meliputi: 1) Kebutuhan materi 2) Pengorbanan yang telah dilakukan 3) Persepsi keuntungan dan kerugian 3. Komitmen normatif, meliputi: 1) Tanggung jawab 2) Beban moril 3) Tekanan internal	Meyer dan Allen
Kinerja Karyawan	a. Kuantitas pekerjaan b. Kualitas hasil pekerjaan c. Ketepatan waktu d. Kehadiran e. Kemampuan bekerjasama	Robert L. Mathis dan John H. Jackson

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Rosadi & Takim,

2022:48). Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} . r_{tabel} dapat diperoleh dari df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan konsisten atau tidaknya jawaban terhadap butir pertanyaan dalam kuesioner (Rosadi & Takim, 2022:48). Rumus yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach, Spearman Brown, Kristoff, Angoff, dan Rullon*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ (6%) maka dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)}$$

Keterangan:

α = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui kondisi distribusi data, apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap data semua variabel. Uji ini dilakukan menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov Test (Z)* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria uji : tolak H_0 jika nilai *sig.* $> 0,05$ dan terima H_0 jika nilai *sig.* $< 0,05$

b. Uji Multikorelasi

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Eviani & Hidayat, 2021:11-19). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai Tolerance dapat diterangkan sebagai berikut:

1) Nilai Toleransi

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$. Terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance $<$ atau $= 0,10$.

2) Nilai VIF

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF < 10,00. Terjadi multikolinieritas jika nilai VIF > atau = 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dimana dilihat pada pola gambar scatterplot. Jika gambar grafik scatterplot menggambarkan titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ajiprakoso & Wulansari, 2019:186).

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dan teknik pengujian menggunakan software IBM SPSS Statistics 26 For Windows. (Tanzeh, 2009:154)

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara variabel kompensasi finansial (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) terhadap variabel kinerja (Y). Rumus umum persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel dependent (kinerja)
 α = koefisien konstanta
 b_1 = koefisien regresi kompensasi finansial
 b_2 = koefisien regresi komitmen organisasi
 X_1 = kompensasi finansial
 X_2 = komitmen organisasi

(Sugiyono, 2010:66).

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan Variabel dependen dalam penelitian ini, dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

a. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $<$ atau $= 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. (Sudjana, 2005:239)

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) memengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016:97).

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016:97):

a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.